

**PT INDOSPRING Tbk. DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNAUDITED
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018**

PT INDOSPRING Tbk
JL. MAY. JEND. SUNKONO No. 10, SEGOROMADU
GRESIK-INDONESIA



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group



12 111 43281/01 TMS
IATF 16949:2016
Cert. No. 0299013
BS OHSAS 18001:2007
Cert No. OHS-2013-0459
ISO 14001:2015
Cert No: 2013-0571

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
PT. INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- Nama : IKAWATI NURHADI
Alamat Kantor : JL. MAYJEND SINGKONO NO. 10
SEGOROMADU – GRESIK
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain : JL. BUKIT DARMO GOLF BLOK S-7 SURABAYA
Nomor Telepon : (031) 3981135
Jabatan : DIREKTUR UTAMA
- Nama : BOB BUDIONO
Alamat Kantor : JL.MAYJEND SINGKONO NO.10
SEGOROMADU – GRESIK
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain : JL. PUCANG SEWU 73 SURABAYA
Nomor Telepon : (031) 3981135
Jabatan : DIREKTUR AKUNTANSI DAN KEUANGAN

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak ;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indospring Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gresik, 29 Juli 2019

Direktur Utama

Direktur Akuntansi dan Keuangan


Ikawati Nurhadi


Bob Budiono



Office and Plant I

Jl. Mayjend Sungkono No. 10 Desa Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur - Indonesia
Tel. : (+62-31) 3981135, 3982483, 3982524, Fax. : (+62-31) 3981531
www.indospring.co.id | ispin@indospring.co.id

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	30 Juni 2019	31 Desember 2018
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e,g,u,4,27,31	241,173,640,656	245,989,564,055
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2e,u,5,27,31	288,227,934,473	409,642,916,389
Pihak berelasi	2f,29	16,505,427,487	31,075,947,672
Piutang non-usaha-pihak berelasi	2e,f,u,27	271,314,086	2,231,647,852
Aset keuangan lancar lainnya	2e,u,27	1,660,842,155	1,822,777,184
Persediaan	2j,6	488,369,856,350	359,018,244,966
Pajak dibayar dimuka	2o,12a	55,608,116,984	36,975,769,905
Uang muka Pembelian			
Pihak ketiga	7	54,587,732,758	46,553,738,739
Beban dibayar dimuka		3,867,951,527	1,353,427,848
Total Aset Lancar		1,150,272,816,476	1,134,664,034,610
ASET TIDAK LANCAR			
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan	2o,12c	17,583,439,100	9,907,436,958
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2e,h,u,27,31	6,049,044,652	4,036,647,476
Aset tetap	2l,m,8	1,225,916,906,595	1,220,184,634,629
Properti Investasi	2k,9	59,052,737,592	59,102,255,718
Aset tidak lancar lainnya		31,803,024,238	31,803,024,238
Aset Pajak Tangguhan		25,443,860,849	22,639,534,338
Total Aset Tidak Lancar		1,365,849,013,026	1,347,673,533,357
TOTAL ASET		2,516,121,829,502	2,482,337,567,967

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 Juni 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	2e,u,10,27	14,142,000,000	36,000,000,000
Utang usaha			
Pihak ketiga	2e,u,11, 27,31	97,196,629,856	74,029,351,398
Pihak berelasi	2f,29	83,592,332,568	55,981,516,787
Liabilitas keuangan lancar lainnya	2f		
Pihak ketiga		784,744,783	1,441,752,474
Pihak berelasi	29	0	198,399,405
Uang muka pelanggan	13	3,337,919,156	1,959,571,030
Utang pajak	2n,12b		
Pajak penghasilan		1,532,161,705	4,478,915,675
Pajak lainnya		1,200,533,165	4,238,576,981
Utang dividen	20,27	558,919,689	558,919,689
Beban masih harus dibayar	2e,u,14,27,31	13,462,126,645	18,062,370,675
Liabilitas jangka pendek lainnya			
Pihak ketiga		17,083,329	131,250,007
Pihak berelasi		383,938,500	1,314,849,588
Utang sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2e,u,15,27,31		
		16,845,682,682	19,334,436,035
Total Liabilitas Jangka Pendek		233,054,072,078	217,729,909,744
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2e,u,15,27,31	0	6,921,806,630
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	2n,12f	28,962,235,867	28,864,496,159
Estimasi liabilitas imbalan kerja	2o,16	36,485,556,460	34,589,519,581
Total Liabilitas Jangka Panjang		65,447,792,327	70,375,822,370
Total Liabilitas		298,501,864,405	288,105,732,114
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar - 900.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar 656.249.710 saham.	17	656,249,710,000	656,249,710,000
Tambahan modal disetor	18	24,965,138,576	24,965,138,576
Selisih penilaian kembali aset tetap	2k,l,8,9	873,656,322,075	874,140,132,075
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	20	23,500,000,000	22,500,000,000
Belum ditentukan penggunaannya	20	629,358,426,443	606,433,943,248
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,207,729,597,094	2,184,288,923,899
Kepentingan non-pengendali	19	9,890,368,003	9,942,911,954
Total Ekuitas		2,217,619,965,097	2,194,231,835,853
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,516,121,829,502	2,482,337,567,967

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2019	30 Juni 2018
PENJUALAN NETO	2n,21,29	1,018,024,481,551	1,119,478,414,709
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,22,29	(868,717,007,842)	(942,429,981,555)
LABA BRUTO		<u>149,307,473,709</u>	<u>177,048,433,154</u>
Beban penjualan	2n,23	(59,763,138,730)	(68,093,993,656)
Beban umum dan administrasi	2n,23	(50,114,034,516)	(49,245,761,441)
Beban operasi lainnya	2n,24	(14,599,609,632)	(8,121,767,133)
Pendapatan operasi lainnya	2n,24,29	5,314,957,849	29,257,221,989
LABA DARI USAHA		<u>30,145,648,680</u>	<u>80,844,132,913</u>
Beban keuangan	2n,25	(1,325,842,140)	(1,935,430,300)
Pendapatan keuangan	2n,25	1,889,107,901	1,876,019,128
LABA SEBELUM PAJAK		<u>30,708,914,441</u>	<u>80,784,721,741</u>
Beban Pajak	2o,12d,e,f	(7,320,785,197)	(20,201,183,432)
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>23,388,129,244</u>	<u>60,583,538,309</u>
Penghasilan komprehensif lainnya		0	0
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>23,388,129,244</u>	<u>60,583,538,309</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada :			
- Pemilik entitas induk		23,440,673,195	60,883,965,276
- Kepentingan nonpengendali		(52,543,951)	(300,426,967)
Total		<u>23,388,129,244</u>	<u>60,583,538,309</u>
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
- Pemilik entitas induk		23,440,673,195	60,883,965,276
- Kepentingan nonpengendali		(52,543,951)	(300,426,967)
Total		<u>23,388,129,244</u>	<u>60,583,538,309</u>
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2q,26	<u>35.72</u>	<u>92.78</u>
LABA PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2q,26	<u>35.72</u>	<u>92.78</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas di atribusikan kepada pemilik entitas induk					Total	Kepentingan nonpengendali	Total ekuitas
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Selisih penilaian kembali aset tetap & properti investasi	Saldo Laba Telah ditentukan penggunaannya	Saldo Laba Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2017	656,249,710,000	24,965,138,576	878,407,951,516	21,500,000,000	553,382,051,067	2,134,504,851,159	10,314,067,371	2,144,818,918,530
Pembentukan cadangan umum	0	0	0	1,000,000,000	(1,000,000,000)	0	0	0
Reklasifikasi selisih revaluasi ke saldo laba	0	0	(700,484,518)	0	700,484,518	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	(65,624,971,000)	(65,624,971,000)	0	(65,624,971,000)
Total laba komperhensif periode berjalan	0	0	0	0	60,883,965,276	60,883,965,276	(300,426,967)	60,583,538,309
Saldo 30 Juni 2018	656,249,710,000	24,965,138,576	877,707,466,998	22,500,000,000	548,341,529,861	2,129,763,845,435	10,013,640,404	2,139,777,485,839
Saldo 1 Januari 2019	656,249,710,000	24,965,138,576	874,140,132,075	22,500,000,000	606,433,943,248	2,184,288,923,899	9,942,911,954	2,194,231,835,853
Reklasifikasi selisih revaluasi ke saldo laba	0	0	(483,810,000)	0	483,810,000	0	0	0
Pembentukan cadangan umum	0	0	0	1,000,000,000	(1,000,000,000)	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0
Total laba komperhensif periode berjalan	0	0	0	0	23,440,673,195	23,440,673,195	(52,543,951)	23,388,129,244
Saldo 30 Juni 2019	656,249,710,000 catatan 17	24,965,138,576 catatan 18	873,656,322,075 catatan 8,9	23,500,000,000	629,358,426,443	2,207,729,597,094	9,890,368,003	2,217,619,965,097

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2019 (Rp)	30 Juni 2018 (Rp)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		1,220,077,835,870	1,166,073,186,818
Pembayaran kepada pemasok		(948,447,241,501)	(965,983,257,388)
Pembayaran kepada karyawan		(89,906,970,571)	(85,120,693,498)
Pembayaran untuk beban usaha		(51,048,389,350)	(37,190,115,016)
<i>Arus kas diperoleh dari operasi</i>		<u>130,675,234,448</u>	<u>77,779,120,916</u>
Penerimaan bunga		1,868,651,578	1,715,314,488
Penerimaan dari piutang lain-lain		385,091,299	341,879,250
Pembayaran bunga		(1,367,424,167)	(2,039,664,690)
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(23,890,738,868)	(18,011,758,684)
Penerimaan restitusi pajak		12,708,028,203	18,311,850,236
Pembayaran beban pajak		0	(3,605,427,837)
Pembayaran untuk kegiatan operasional lainnya, Bersih		(13,982,958,789)	(13,710,548,497)
<i>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</i>		<u>106,395,883,704</u>	<u>60,780,765,182</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap		(36,753,585,159)	(20,109,081,612)
Perolehan aset tetap dalam pembangunan		(17,925,175,629)	(493,835,000)
Pembayaran uang muka mesin		(25,085,304,514)	(8,000,372,977)
Hasil penjualan aset tetap	8	420,818,182	1,300,000,000
<i>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</i>		<u>(79,343,247,120)</u>	<u>(27,303,289,589)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran utang bank		(21,858,000,000)	(30,000,000,000)
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(9,410,559,983)	(8,577,265,228)
Pembayaran jaminan bank		(600,000,000)	0
<i>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>		<u>(31,868,559,983)</u>	<u>(38,577,265,228)</u>
Penurunan Bersih Dalam Kas dan Setara Kas		(4,815,923,399)	(5,099,789,635)
Kas dan Setara Kas Awal Periode		245,989,564,055	280,516,388,372
Kas dan Setara Kas Akhir Periode		<u>241,173,640,656</u>	<u>275,416,598,737</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Indospring Tbk (“Perusahaan”) berkedudukan di Gresik. didirikan berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha. S.H.. dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.YA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980. Tambahan No. 674.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. dengan akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juli 2008 yang dibuat oleh Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso. S.H.. dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 19 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.41 tanggal 22 Mei 2009. Tambahan No. 13535.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. terakhir berdasarkan akta Notaris No. 87 tanggal 26 November 2015 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami. S.H.. M.Kn mengenai persetujuan para pemegang saham Perusahaan untuk merubah seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan publik. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0985910 tanggal 7 Desember 2015.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan. ruang lingkup dari aktivitas Perusahaan bergerak dalam bidang industri *spare parts* kendaraan bermotor khususnya pegas. yang berupa *leaf spring* (pegas daun) dan *coil spring* (pegas spiral).

Perusahaan berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono No. 10. Segoromadu. Gresik. Jawa Timur. Perusahaan mulai operasi komersial pada bulan Juni 1979.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 26 Juni 1990. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No.S-120/SHM/MK.10/1990. untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 (tiga juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 9.000 per saham. Pada bulan Agustus 1990. Perusahaan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada bulan Mei 1993. saham bonus sebanyak 22.500.000 lembar saham dibagikan Perusahaan dengan rasio 2 lembar saham lama mendapatkan 3 lembar saham bonus dengan nilai nominal sama yaitu Rp 1.000 per lembar yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor (agio saham).

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 29 April 2011. Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam LK dengan surat No. S-4745/BL/2011 tanggal 29 April 2011. untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 187.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520 per lembar saham. PUT I ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2011. Dengan dilaksanakannya PUT I maka modal disetor Perusahaan meningkat dari Rp 37.5 miliar menjadi Rp 225 miliar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 20 Juni 2013. Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-180/D.04/2013 tanggal 20 Juni 2013. untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 210.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700 per lembar saham. Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2013.

c. Entitas anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak	Produk utama kegiatan	Kedudukan	Mulai beroperasi secara komersial	Persentase kepemilikan (%)		Total aset sebelum eliminasi (jutaan rupiah)	
				30 Juni 2019	31 Des 2018	30 Juni 2019	31 Des 2018
PT Indobaja Primamurni (IBPM)	Manufaktur	Gresik	2005	96.50	96.50	270.730	274.662
PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)	Dagang	Gresik	1999	99.00	99.00	166.264	251.779
PT Indonesia Prima Spring	Manufaktur	Gresik	2015	99.90	99.90	170.957	154.105

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

Perusahaan mempunyai penyertaan saham pada entitas anak sebesar Rp 67.550.000.000 terdiri dari 67.550.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan mewakili 96.50% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Margaretha Dyanawaty. S.H.. No. 2482 tanggal 28 Juni 2013. Perusahaan membeli 990 lembar saham SIJ dari PT Maju Mapan Bersama. pihak ketiga. atau mewakili 99% atas jumlah saham SIJ yang beredar dengan nilai sebesar Rp 3.960.000.000. Efektif Juni 2013. Perusahaan memperoleh kendali atas SIJ.

PT Indonesia Prima Spring

Berdasarkan akta pendirian Perusahaan yang telah diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami. S.H.. M.Kn No. 37 tanggal 22 April 2014. Perusahaan melakukan setoran modal sebesar Rp 34.965.000.000 yang mewakili 34.965 saham atau sebesar 99.90% kepemilikan.

d. Dewan Komisaris. Direksi dan Karyawan

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Tn. Wiranto Nurhadi	Tn. Wiranto Nurhadi
Komisaris	: Tn. Hening Laksmana	Tn. Hening Laksmana
Komisaris Independen	: Tn. Achmad Safiun	Tn. Achmad Safiun
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	: Ny. Ikawati Nurhadi	Ny. Ikawati Nurhadi
Direktur	: Tn. Bob Budiono	Tn. Bob Budiono
Direktur	: Tn. David Setiawan	Tn. David Setiawan

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Ketua	: Tn. Achmad Safiun	Tn. Achmad Safiun
Anggota	: Tn. Dwi Susanto Tn. Gunadi Wibowo Toemali	Tn. Dwi Susanto Tn. Gunadi Wibowo Toemali

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 tanggal 1 Desember 2015. Perusahaan menetapkan Hendra Utama sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 17 Juni 2015. Perusahaan menetapkan Mark G Alberto sebagai kepala unit Audit Internal Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juni 2015 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami. S.H.. M.Kn No. 45.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Perusahaan No. 184/ISP/SK-Kom/V/2017 tanggal 31 Mei 2017. Perusahaan menetapkan Dwi Susanto sebagai anggota komite audit.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.765 dan 1.766 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual (accrual basis), kecuali laporan arus kas konsolidasian. dengan menggunakan konsep biaya historis (historical cost concept). dengan pengecualian seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (direct method). menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material. termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi. jika ada. dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi. yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian. sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak. lebih dari setengah kekuasaan suara entitas. Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh distribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara harga pelepasan dengan nilai tercatat kepemilikan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali" dan diakui dalam ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak. maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran. yang dicatat di ekuitas. bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif. atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya. kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK revisian dan PSAK baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Adopsi PSAK-PSAK Baru dan Revisian dan ISAK Revisian

Berikut adalah PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018. adalah sebagai berikut:

- ISAK 33. Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
- Amandemen PSAK 15. "Intervensi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62. "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71. "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 71. "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 72. "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- PSAK 73. "Sewa".

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020. sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar tersebut diperkenankan. sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs tengah BI yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
USD	14.141.00	14.481.00
JPY	131.39	131.12
EURO	16.075.50	16.559.75
SGD	10.445.81	10.602.97

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur Kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan Kepentingan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap Kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

1. Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awalnya, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan pada setiap akhir tahun.

1) Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan "*yang dimiliki untuk diperdagangkan*" (*held-for-trading*) dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi.

Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif (*effective interest rate method*). Aset keuangan

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar. dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal. aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

2) Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat. Setelah pengakuan awal. aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

Perusahaan dan entitas anak memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang berupa kas dan bank. piutang usaha. piutang non-usaha- Pihak berelasi. aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

3) Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan dimiliki sampai jatuh tempo (held-to-maturity) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anak memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Perusahaan tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

4) Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual (available-for-sale) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal. aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu. keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (i) dan (ii) di bawah ini terpenuhi:

- (i) Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:
 - (a) Untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
 - (b) Untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.

- (ii) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:
 - (a) Non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau
 - (b) Derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan, dan tidak diperhitungkan kembali. Instrumen ekuitas Perusahaan dan entitas anak meliputi saham biasa.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada pengakuan awal.

(1) Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (*effective hedge*).

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

(2) Liabilitas Keuangan Lainnya

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang dividen dan pinjaman bank jangka panjang.

2. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

-
- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anak menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

5. Penghentian Pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

6. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan (*offset*) dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintensinya untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010). “*Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*”. PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak disebut sebagai pihak berelasi terhadap Perusahaan dan entitas anak, apabila:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

-
- i. Entitas tersebut, baik secara langsung maupun tak langsung melalui satu atau lebih perantara, untuk mengendalikan Perusahaan dan entitas anak atau melakukan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan entitas anak di dalam membuat keputusan kebijakan keuangan dan operasional, atau memiliki pengendalian bersama;
 - ii. Perusahaan dan entitas anak dan entitas tersebut adalah subjek pengendalian bersama;
 - iii. Entitas tersebut adalah entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak atau ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anak adalah venturer;
 - iv. Pihak tersebut adalah anggota personel manajemen kunci atau anggota keluarga dekat individu yang bersangkutan, atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan Perusahaan dan entitas anak;
 - v. Pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat pihak yang disebut pada butir (i) atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan individu tersebut; atau
 - vi. Pihak tersebut merupakan program imbalan pasca-kerja yang merupakan manfaat karyawan atau merupakan entitas yang berelasi dengan pihak berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan Perusahaan.

g. Kas dan Bank

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

i. Dana yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijamin untuk fasilitas pinjaman dan dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

j. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan dengan basis penggunaan barang persediaan di masa depan yang diestimasi. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung. Semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak, telah memilih untuk menggunakan model nilai wajar (fair value model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi akan diakui sebagai "Pendapatan (Beban) lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Model biaya

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	<u>Tahun</u>
Peralatan pabrik	10
Inventaris	4 - 5

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dijual. nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar biaya perolehan hingga pembangunan selesai. yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Pada saat akhir tahun buku. nilai sisa aset. umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah. dan disesuaikan secara prospektif. jika diperlukan. sesuai dengan keadaan.

Model Revaluasi

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model revaluasi (revaluation model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah. bangunan. mesin. instalasi dan perlengkapan serta kendaraan diterapkan secara prospektif. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method). dengan taksiran umur ekonomis. seperti berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin-mesin	8 -10
Kendaraan	4-5
Instalasi dan perlengkapan	10

Setelah diakui sebagai aset. suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian. yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar tanah. bangunan. mesin. instalasi dan perlengkapan serta kendaraan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Pada saat aset revaluasian dijual atau dihentikan penggunaannya. seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai. atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan diperlukan. Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya pelepas aset atau Unit Penghasil Kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual. kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anak diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan dan faktur diterbitkan kepada pelanggan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan dari sewa yang timbul dari penyewaan atas tanah diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

o. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode/tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode/tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangankonsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

Pajak Final

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Beban pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil Surat Ketetapan Pajak diterima dan/atau pada saat mengajukan keberatan, dimana keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan Perusahaan dan entitas anak.

p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Program Manfaat Pasti

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (“Undang-Undang”). Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode “*Projected-Unit-Credit*”. Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Beban imbalan pasti terdiri dari:

- Beban jasa kini diakui dalam laba rugi
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi. Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalihkan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang terdiri dari:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program. tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto. dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset. tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

q. S e w a

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila persyaratan sewa mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko kepemilikan kepada *lessee*. Aset yang disewakan dan liabilitas sewa (jumlah neto beban keuangan) menurut sewa pembiayaan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebagai aset tetap dan utang sewa pembiayaan. pada saat dimulainya sewa berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan saldo liabilitas sewa.

Beban keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menurut dasar yang mencerminkan tingkat suku bunga periodik yang konstan pada liabilitas sewa pembiayaan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sale-and-leaseback*) ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat aset sewa yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan setelah mempertimbangkan efek konversi obligasi menjadi saham dan opsi saham. jika ada.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu. yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dievaluasi pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. maka provisi tersebut dicadangkan.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 12e.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 304.733.361.960 dan Rp 440.718.864.061 Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 36.485.556.460 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp 34.589.519.581 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Penyusutan Aset Tetap

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset. dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 1.225.916.906.595 dan Rp 1.220.184.634.629. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dikutip, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 27.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh beda waktu antara komersial dan fiskal. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12f.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai UPK. Estimasi nilai mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari UPK dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Penilaian aset tetap dan properti investasi

Perusahaan memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar properti investasi dan aset tetap tersebut. Valuasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa depan sewa, beban pemeliharaan diantisipasi, biaya pengembangan masa depan dan tingkat diskonto yang sesuai. Para penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi aset tetap dan properti investasi yang sama.

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap dan properti investasi diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
K a s. Pihak ketiga	1.353.241.171	1.349.995.920
B a n k. Pihak ketiga		
Dalam IDR		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.726.666.703	1.549.781.497
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.128.909.675	11.741.727.727
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	8.001.885.858	13.682.248.744
Dalam USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	133.449.269.183	148.615.641.120
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37.218.405	38.642.549
Dalam JPY		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.976.449.661	11.433.526.498
Sub-total	<u>174.320.399.485</u>	<u>187.061.568.135</u>
Deposito		
Indonesia Rupiah (IDR)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.500.000.000	29.578.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	11.000.000.000	16.000.000.000
PT Bank SULUTGO	7.000.000.000	7.000.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
Sub-total	<u>65.500.000.000</u>	<u>57.578.000.000</u>
T o t a l	<u>241.173.640.656</u>	<u>245.989.564.055</u>

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

5. PIUTANG USAHA

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga		
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	21.358.244.252	23.590.821.796
Mitsubishi Steel Manufacturing Co.. Ltd	31.423.981.437	37.089.248.496
PT Garuda Indoprima Lestari	45.877.842.920	49.580.589.395
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	12.959.225.103	23.651.195.592
PT Astra Daihatsu Motor	9.908.382.506	18.157.286.902
Mitsubishi Motors (Thailand) Co.. Ltd.	35.477.918.865	35.432.147.158
PT Mitsubishi Motor Kramayudha		
Indonesia	16.303.550.890	18.700.006.552
PT INKA Multi Solusi Trading	133.487.640	14.360.102.075
PT Kayaba Indonesia	4.982.147.456	11.391.394.166
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	<u>109.803.153.403</u>	<u>177.690.124.257</u>
Sub-total	288.227.934.473	409.642.916.389
Pihak berelasi (Catatan 29)	<u>16.505.427.487</u>	<u>31.075.947.672</u>
T o t a l	<u>304.733.361.960</u>	<u>440.718.864.061</u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Piutang usaha Perusahaan dan entitas anak di atas dijamin sehubungan dengan fasilitas kredit bank yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 15). Rincian atas umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Belum jatuh tempo		
Jatuh tempo	232.549.452.054	391.091.576.811
1 - 30 hari	48.167.279.237	45.872.431.613
31 - 60 hari	15.426.436.066	2.372.148.554
61 - 90 hari	8.119.275.490	141.891.140
Lebih dari 90 hari	470.919.113	1.240.815.943
T o t a l	<u>304.733.361.960</u>	<u>440.718.864.061</u>

Rincian piutang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasikan di dalam mata uang sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
IDR	219.828.994.625	352.069.406.853
USD	49.426.448.470	52.468.348.415
JPY	35.477.918.865	36.181.108.793
T o t a l	<u>304.733.361.960</u>	<u>440.718.864.061</u>

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan piutang mana yang mengalami penurunan pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, dimana penilaian tersebut dibuat secara individual atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang usaha, sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

6. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Barang jadi		
Barang jadi Pegas	165.065.116.849	102.860.294.509
Barang jadi flat bar	-	962.322.322
Barang jadi Sickle	2.745.727.713	906.525.566
Sub-total	<u>167.810.844.562</u>	<u>104.729.142.397</u>
Barang dalam proses		
Barang dalam proses Pegas	19.485.068.474	23.466.985.468
Barang dalam proses Sickle	401.544.014	188.848.589
Sub-total	<u>19.886.612.488</u>	<u>23.655.834.057</u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Bahan baku		
Bahan baku flat bars	152.732.217.829	95.114.892.368
Bahan baku cd bar dan steel wire	56.625.033.343	43.524.652.684
Bahan baku Square bar	<u>10.309.432.277</u>	<u>10.309.432.277</u>
Sub-total	<u>219.666.683.449</u>	<u>148.948.977.329</u>
Bahan pembantu	51.857.052.783	55.511.015.932
Suku Cadang	<u>29.148.663.068</u>	<u>26.173.275.251</u>
T o t a l	<u>488.369.856.350</u>	<u>359.018.244.966</u>

Berdasarkan hasil penilaian manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan Perusahaan dan entitas anak diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dengan nilai masing-masing sebesar Rp 258.630.000.000 dan Rp 227.500.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Persediaan Perusahaan dan entitas anak diatas dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit bank yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 15).

7. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga		
Uang muka pembelian persediaan	14.281.721.310	30.087.067.079
Uang muka pembelian aset tetap	40.054.191.448	14.968.886.934
Uang muka lainnya	<u>251.820.000</u>	<u>1.497.784.726</u>
Sub-total	<u>54.587.732.758</u>	<u>46.553.738.739</u>
Pihak berelasi		
Uang muka pembelian persediaan (Catatan 29)	-	-
T o t a l	<u>54.587.732.758</u>	<u>46.553.738.739</u>

Rincian uang muka pembelian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga		
Eco Tropical Resources Co., Ltd	11.335.201.127	27.343.619.032
Metal One Corporation	970.742.786	1.310.092.564
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>1.975.777.397</u>	<u>1.433.355.483</u>
Sub-total	<u>14.281.721.310</u>	<u>30.087.067.079</u>
Pihak berelasi (catatan 29)	-	-
T o t a l	<u>14.281.721.310</u>	<u>30.087.067.079</u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian uang muka pembelian aset tetap. adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga		
Dawnsco	13.929.311.442	-
Chen Shing Machinery Co.. Ltd.	6.169.514.998	-
Morita & Company	6.138.056.070	-
PT. Fosta Unggul Perdana	2.953.014.400	1.687.436.800
PT. Erza Nusa Indonesia	1.500.910.640	-
GOEI Trading Co.	2.316.153.300	6.954.891.656
Five Power	1.866.019.875	-
Sheng Chyeon Enterprise Co.. Ltd.	1.717.200.000	-
ATMI Solo	1.400.000.000	-
Wuxi Yelong Precision Machinery Co. Ltd.	-	3.292.514.998
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	2.064.010.723	3.034.043.480
Sub-total	<u>40.054.191.448</u>	<u>14.968.886.934</u>
Pihak berelasi (catatan 29)	-	-
T o t a l	<u>40.054.191.448</u>	<u>14.968.886.934</u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP

	30 Juni 2019				
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
Biaya perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
T a n a h	475.737.244.895	-	-	-	475.737.244.895
Bangunan	205.816.994.232	334.993.180	-	57.854.220	206.209.841.632
Mesin-mesin	582.217.728.122	29.369.703.820	-	-	611.587.431.942
Kendaraan	15.921.506.519	-	996.560.000	-	14.924.946.519
Instalasi dan perlengkapan	78.796.464.801	4.729.749.277	-	169.093.795	83.695.307.873
Peralatan pabrik	23.822.359.139	877.385.882	25.929.000	-	24.673.816.021
Inventaris	14.885.940.583	1.448.521.182	-	-	16.334.461.765
Sub-total	<u>1.397.198.238.291</u>	<u>36.760.353.341</u>	<u>1.022.489.000</u>	<u>226.948.015</u>	<u>1.433.163.050.647</u>
<u>Sewa pembiayaan</u>					
Mesin	<u>84.473.496.992</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>84.473.496.992</u>
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>					
Bangunan	57.854.220	118.300.000	-	(57.854.220)	118.300.000
Mesin-mesin	35.707.323.972	17.237.122.644	-	-	52.944.446.616
Instalasi dan perlengkapan	169.093.795	99.604.479	-	(169.093.795)	99.604.479
Sub-total	<u>35.934.271.987</u>	<u>17.455.027.122</u>	<u>-</u>	<u>(226.948.015)</u>	<u>53.162.351.095</u>
Total biaya perolehan	<u>1.517.606.007.270</u>	<u>54.215.380.463</u>	<u>1.022.489.000</u>	<u>-</u>	<u>1.570.798.898.734</u>
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan	34.457.489.822	5.602.212.335	-	-	40.059.702.157
Mesin-mesin	175.740.964.996	31.038.609.217	-	-	206.779.574.213
Kendaraan	7.456.927.773	1.383.749.963	665.899.841	-	8.174.777.895
Instalasi dan perlengkapan	23.944.215.104	4.161.972.366	-	-	28.106.187.470
Peralatan pabrik	14.852.636.199	925.679.436	9.723.372	-	15.768.592.263
Inventaris	10.699.468.988	800.344.560	-	-	11.499.813.548
Sub-total	<u>267.151.702.882</u>	<u>43.912.567.877</u>	<u>675.623.213</u>	<u>-</u>	<u>310.388.647.546</u>
<u>Sewa pembiayaan</u>					
Mesin	<u>30.269.669.759</u>	<u>4.223.674.834</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>34.493.344.593</u>
Total akumulasi penyusutan	<u>297.421.372.641</u>	<u>48.136.242.711</u>	<u>675.623.213</u>	<u>-</u>	<u>344.881.992.139</u>
Nilai Buku	<u>1.220.184.634.629</u>				<u>1.225.916.906.595</u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2018				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
T a n a h	475.737.244.895	-	-	-	475.737.244.895
Bangunan	202.645.724.232	1.332.670.000	-	1.838.600.000	205.816.994.232
Mesin-mesin	556.895.439.003	29.531.764.438	(5.828.860.000)	(1.619.384.681)	582.217.728.122
Kendaraan	12.554.380.000	4.200.486.519	(833.360.000)	-	15.921.506.509
Instalasi dan perlengkapan	74.879.703.425	4.481.407.296	(112.470.000)	(452.175.920)	78.796.464.801
Peralatan pabrik	22.738.768.093	1.083.591.046	-	-	23.822.359.139
Inventaris	12.697.728.727	2.197.593.856	(9.382.000)	-	14.885.940.583
Sub-total	<u>1.358.148.988.375</u>	<u>42.827.513.155</u>	<u>(6.784.072.000)</u>	<u>3.005.808.761</u>	<u>1.397.198.238.291</u>
<u>Sewa pembiayaan</u>					
Mesin	<u>84.473.496.992</u>	-	-	-	<u>84.473.496.992</u>
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>					
Bangunan	-	57.854.220	-	-	57.854.220
Mesin-mesin	1.217.187.884	35.879.884.989	-	(1.389.748.901)	35.707.323.972
Instalasi dan perlengkapan	-	169.093.795	-	-	169.093.795
Sub-total	<u>1.217.187.884</u>	<u>36.106.833.004</u>	<u>-</u>	<u>(1.389.748.901)</u>	<u>35.934.271.987</u>
Total biaya perolehan	<u>1.443.839.673.251</u>	<u>78.934.346.159</u>	<u>(6.784.072.000)</u>	<u>(1.616.059.860)</u>	<u>1.517.606.007.270</u>
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan	22.833.161.540	11.031.432.647	-	592.895.635	34.457.489.822
Mesin-mesin	116.950.918.839	60.378.424.165	(1.748.658.000)	160.279.992	175.740.964.996
Kendaraan	5.001.519.345	2.800.858.770	(345.450.342)	-	7.456.927.773
Instalasi dan perlengkapan	16.159.458.053	7.996.585.793	(51.548.750)	(160.279.992)	23.944.215.104
Peralatan pabrik	13.098.263.583	1.754.372.616	-	-	14.852.636.199
Inventaris	9.150.963.989	1.557.620.308	(9.115.309)	-	10.699.468.988
Sub-total	<u>183.194.285.349</u>	<u>85.519.294.299</u>	<u>(2.154.772.401)</u>	<u>592.895.635</u>	<u>267.151.702.882</u>
<u>Sewa pembiayaan</u>					
Mesin	<u>21.822.320.059</u>	<u>8.447.349.700</u>	-	-	<u>30.269.669.759</u>
Total akumulasi penyusutan	<u>205.016.605.408</u>	<u>93.966.643.999</u>	<u>(2.154.772.401)</u>	<u>592.895.635</u>	<u>297.421.372.641</u>
Nilai Buku	<u>1.238.823.067.843</u>				<u>1.220.184.634.629</u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, pembelian aset tetap kepada pihak berelasi masing-masing nihil dan Rp. 308.585.455.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	43.427.185.101	85.711.854.485
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	<u>4.709.057.611</u>	<u>8.254.789.514</u>
T o t a l	<u>48.136.242.712</u>	<u>93.966.643.999</u>

Analisa laba atas penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Penerimaan dari penjualan	420.818.182	1.300.000.000
Nilai buku	<u>(330.660.159)</u>	<u>(1.028.161.000)</u>
Laba (Catatan 24)	<u>(90.158.023)</u>	<u>271.839.000</u>

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang berjangka waktu 30 tahun. antara tahun 1994 sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut di atas digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 15).

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 senilai Rp 930.529.700.000 dan Rp 933.175.800.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2019, aset tetap Perusahaan dan entitas anak dinilai kembali, berdasarkan hasil penilaian kembali yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan dalam laporannya pada tanggal 10 Februari 2016. selisih antara nilai pasar tanggal 31 Desember 2015 dengan nilai tercatat atas aset tetap tersebut adalah sebesar Rp 153.096.328.633.

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
Saldo awal	874.140.132.075	878.407.951.516
Reklas ke saldo laba	<u>(639.200.000)</u>	<u>(4.267.819.441)</u>
Saldo akhir	<u>873.500.932.075</u>	<u>874.140.132.075</u>

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2019
T a n a h	51,180,971,651
Bangunan	58,503,028,579
Mesin-mesin	264,643,484,146
Kendaraan	4,195,564,212
Instalasi dan perlengkapan	35,510,605,446
Peralatan pabrik	9,605,415,098
Inventaris	4,827,232,335
Sub-total	428,466,301,468
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>	<u>53,162,351,095</u>
T o t a l	<u>481,628,652,563</u>

Manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai buku aset tetap dapat terpulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

9. PROPERTI INVESTASI

<u>30 Juni 2019</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
Biaya perolehan					
Tanah	57.896.055.105	-	-	-	57.896.055.105
Bangunan	1.750.900.000	-	-	-	1.750.900.000
Total biaya perolehan	59.646.955.105				59.646.955.105
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	544.699.387	49.518.126	-	-	594.217.513
Nilai Buku	<u>59.102.255.718</u>				<u>59.052.737.592</u>
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
<u>31 Desember 2018</u>					
Biaya perolehan					
T a n a h	57.896.055.105	-	-	-	57.896.055.105
Bangunan	3.589.500.000	-	-	(1.838.600.000)	1.750.900.000
Total biaya perolehan	61.485.555.105	-	-	(1.838.600.000)	59.646.955.105
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	962.769.418	174.825.604	-	(592.895.635)	544.699.387
Nilai Buku	<u>60.522.785.687</u>				<u>59.102.255.718</u>

Beban penyusutan properti investasi untuk periode 30 Juni 2019 dialokasikan pada bagian beban umum administrasi sebesar Rp 49.518.126. (Catatan 23).

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri atas sebidang tanah dan bangunan di Desa Prambangan Gresik seluas 45.847 m² pada tanggal 30 Juni 2019.

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp 1.750.900.000 dan Rp 1.750.900.000.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan biaya reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti investasi yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Dalam IDR		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.142.000.000	36.000.000.000
T o t a l	14.142.000.000	36.000.000.000
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)</u>		

Perusahaan

- Berdasarkan addendum X atas perjanjian No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010 tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 serta sub limit fasilitas L/C impor atau SKBDN untuk pembelian atau impor bahan baku industri pegas/spring dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9.50% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 18 Juli 2018 dan akan jatuh tempo pada 17 Juli 2019
- Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing - masing sebesar Rp 14.142.000.000 dan Rp 36.000.000.000.
- Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan sebesar Rp 183.777.100.000 serta mesin dan peralatan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 68.979.700.000 (Catatan 8), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 6) dan piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp 220.000.000.000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling terkait /cross-collateral dan cross-default dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha termasuk didalamnya pemegang saham kecuali untuk pemegang saham porsi publik (yang beredar di pasar modal) dan permodalan kecuali peningkatan modal dasar dan modal disetor dengan tidak merubah komposisi kepemilikan.
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak ketiga.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak ketiga.
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG USAHA

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga		
Mitsubishi Steel Manufacturing Co.,Ltd.	52.339.000.481	31.251.753.262
Goei Trading Corporation	10.455.402.215	3.966.432.448
PT Iron Wire Works Indonesia	1.784.695.208	2.596.220.176
PT Madya Putra Teknik	2.461.788.376	3.697.812.524
PT Insastama	1.262.524.562	1.692.848.837
PT Misawa Trading Indonesia	3.044.536.940	3.535.544.087
PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah	1.530.114.957	1.736.570.586
PT Sumiden Serasi Wire Products	2.615.628.462	2.069.335.987
Chen Shing Machinery Co. Ltd	1.457.937.100	-
PT Surya Agung Teknik Utama	1.453.160.650	
PT Cahaya Subur Samudera	1.081.514.187	974.189.904
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	17.710.326.718	22.508.643.587
Sub-total	<u>97.196.629.856</u>	<u>74.029.351.398</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)	<u>83.592.332.568</u>	<u>55.981.516.787</u>
T o t a l	<u>180.788.962.424</u>	<u>130.010.868.185</u>

Analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Belum jatuh tempo		
Jatuh tempo	56.035.122.267	26.660.173.546
1-30 hari	68.652.854.227	70.320.983.850
31-60 hari	20.062.439.553	12.900.978.989
61-90 hari	11.693.418.461	5.362.640.707
Lebih dari 90 hari	24.345.127.916	14.766.091.093
T o t a l	<u>180.788.962.424</u>	<u>130.010.868.185</u>

Utang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasian dalam mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
IDR	116.244.446.173	93.752.085.850
JPY	62.853.658.356	35.329.564.658
USD	1.690.857.895	929.217.677
T o t a l	<u>180.788.962.424</u>	<u>130.010.868.185</u>

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha perusahaan dan entitas anak.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN**a. Pajak dibayar di muka**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pajak lainnya:		
Pasal 19	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	55.608.116.984	36.975.769.905
Sub- total	<u>55.608.116.984</u>	<u>36.975.769.905</u>

b. Utang pajak

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 25	1.532.161.705	2.019.139.493
Pasal 29 tahun 2017	-	2.459.776.182

T o t a l 1.532.161.705 4.478.915.675

Pajak lainnya		
Pasal 4 (2)	46.921.027	207.339.806
Pasal 21	807.371.892	3.408.450.592
Pasal 23	61.434.781	53.470.166
Pasal 26	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	<u>284.805.465</u>	<u>569.316.417</u>

T o t a l 1.200.533.165 4.238.576.981

c. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pajak Penghasilan		
Pajak 28A Periode berjalan	10.916.612.898	-
Pajak 28A tahun 2018	2.222.655.306	2.222.655.306
Pajak 28A tahun 2017	-	3.240.610.756
Pajak 28A tahun 2015	132.905.250	132.905.250
Pajak 28A tahun 2014	<u>4.311.265.646</u>	<u>4.311.265.646</u>
T o t a l	<u>17.583.439.100</u>	<u>9.907.436.958</u>

d. Beban Pajak

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Pajak Kini - Non-Final	<u>10.027.372.000</u>	<u>23.178.235.000</u>
Pajak tangguhan	(<u>2.706.586.803</u>)	(<u>2.977.051.568</u>)
T o t a l	<u>7.320.785.197</u>	<u>20.201.183.432</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
---------------------	---------------------

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laba sebelum pajak konsolidasian	30.708.914.441	80.784.721.741
Efek Eliminasi	<u>220.990.541</u>	<u>(234.750.968)</u>
Labasebelum pajak penghasilan konsolidasi	30.929.904.982	80.549.970.773
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	7.732.476.245	20.137.492.693
Beda tetap dihitung pada tarif pajak yang berlaku	<u>(411.691.048)</u>	<u>63.690.739</u>
Beban (pendapatan) pajak penghasilan konsolidasian	<u>7.320.785.197</u>	<u>20.201.183.432</u>

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini non-final adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	30.708.914.441	80.784.721.741
Bagian rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	10.465.569.900	22.170.272.798
Efek Eliminasi	<u>220.990.541</u>	<u>(234.750.968)</u>
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>41.395.474.882</u>	<u>102.720.243.571</u>
Beda tetap :		
Penghasilan yang dikenakan pajak final :		
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(210.135.110)	(859.262.526)
Pendapatan sewa	(1.618.007.541)	(4.607.348.315)
Beban <i>jamuan</i>	81.870.179	13.011.887
Beban telp. fax dan internet	17.731.443	10.329.795
Beban penyusutan aset tetap	819.018.640	254.862.149
Beban representasi	802.499.000	376.783.000
Beban penyusutan properti investasi	69.346.676	780.542.508
Beban lainnya	77.704.203	1.748.699.869
Beda temporer :		
Beban penyusutan aset tetap	(4.064.749.770)	(10.437.310.450)
Selisih laba penjualan aset tetap	235.491.092	-
Beban manfaat karyawan	2.542.344.124	1.150.409.316
Amortisasi piutang dan koperasi karyawan	<u>(39.099.149)</u>	<u>(11.567.215)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>40.109.488.000</u>	<u>91.139.393.000</u>
Beban pajak periode berjalan		
Perusahaan	10.027.372.000	22.784.848.250
Entitas anak	<u>-</u>	<u>467.467.000</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif periode berjalan	<u>10.027.372.000</u>	<u>23.252.315.250</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka :		
Perusahaan		
Pasal 22	8.405.906.713	8.004.970.196
Pasal 23	4.292.881	12.660.092
Pasal 25	<u>9.382.931.634</u>	<u>7.501.159.638</u>
Perusahaan	17.793.131.228	15.518.789.926
Entitas anak	<u>3.150.853.670</u>	<u>2.884.411.752</u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Pajak penghasilan dibayar di muka	20.943.984.898	18.403.201.678
Utang pajak penghasilan badan		
Perusahaan	-	7.266.058.324
Entitas anak	-	-
Total utang pajak penghasilan badan konsolidasian	-	7.266.058.324
Restitusi Pajak Penghasilan :		
Perusahaan	(7.765.759.228)	(-)
Entitas anak	(3.150.853.670)	(2.491.025.002)
T o t a l	(10.916.612.898)	(2.491.025.002)

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia. Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun (untuk tahun fiskal 2008), dalam jangka waktu sepuluh (10) tahun atau paling lambat tahun 2013 (untuk tahun fiskal sebelum 2008) sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak Perusahaan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tanggahan

	31 Desember 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam		
		laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	Reklasifikasi	30 Juni 2019
Perusahaan				
Aset pajak tanggahan :				
Imbalan kerja	7.725.242.330	635.586.031	-	8.360.828.361
Cadangan penurunan nilai piutang operasi karyawan	177.277.115	(9.774.787)	-	167.502.328
Sub-total	7.902.519.445	625.811.244	-	8.528.330.689
Liabilitas pajak tanggahan :				
Penyusutan aset tetap non-sewa	(38.742.311.959)	(957.314.670)	-	(39.699.626.629)
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	122.884.568	-	-	122.884.568
Revaluasi surplus	2.086.175.505	-	-	2.086.175.505
Sub - total	(36.533.251.886)	(957.314.670)	-	(37.490.566.556)
Sub total Liabilitas pajak tanggahan, Bersih	(28.630.732.441)	331.503.426	-	(28.962.235.867)
Entitas anak				
Aset pajak tanggahan :				
Imbalan kerja	922.137.566	(161.576.810)	-	760.560.756
Rugi fiskal	26.885.191.970	5.330.435.061	-	32.215.627.031
Penyusutan aset tetap	1.032.152.417	(834.046.735)	-	198.105.682
Penyusutan aset tetap- sewa pembiayaan	7.567.417.438	1.055.918.709	-	8.623.336.147
Sub-total	36.406.899.391	5.390.730.225	-	41.797.629.616
Liabilitas pajak tanggahan :				
Utang sewa guna usaha	(12.442.476.164)	(2.352.639.996)	-	(14.795.116.160)
Selisih penilaian kembali aset tetap	(1.558.652.607)	-	-	(1.558.652.607)
Sub total Aset pajak tanggahan, Bersih	22.405.770.620	3.038.090.229	-	25.443.860.849
Aset pajak tanggahan	22.639.534.338	2.804.326.511	-	25.443.860.849
Liabilitas pajak tanggahan, Bersih	(28.864.496.159)	(97.739.708)	-	(28.962.235.867)

Dikreditkan (dibebankan) ke dalam

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2017	Laporan laba (rugi) komprehensif konsolidasian	Pendapatan komprehensif lainnya	31 Des 2018
Perusahaan				
Aset pajak tangguhan:				
Estimasi imbalan kerja karyawan	8.243.385.408	709.236.891	(1.227.379.969)	7.725.242.330
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	208.954.917	(31.677.802)	-	177.277.115
Sub-total	8.452.340.325	677.559.089	(1.227.379.969)	7.902.519.445
Liabilitas pajak tangguhan:				
Penyusutan aset tetap non-sewa	(33.272.732.120)	(5.469.579.839)	-	(38.742.311.959)
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	122.884.568	-	-	122.884.568
Selisih revaluasi aset tetap	(1.951.089.377)	-	135.086.128	2.086.175.505
Sub-total	(31.198.758.175)	(5.469.579.839)	135.086.128	(36.533.251.886)
Sub-total liabilitas pajak tangguhan. Neto	(22.746.417.850)	(4.792.020.750)	1.092.293.841	(28.630.732.441)
Entitas anak				
Aset pajak tangguhan:				
Estimasi imbalan kerja karyawan	975.888.168	96.222.383	(149.972.985)	922.137.566
Penyusutan aset tetap	837.541.865	194.610.552	-	1.032.152.417
Penyusutan aset tetap-sewa pembiayaan	5.455.580.013	2.111.837.425	-	7.567.417.438
Rugi fiskal	15.814.957.883	11.070.234.087	-	26.885.191.970
Sub-total	23.083.967.929	13.472.904.447	(149.972.985)	36.406.899.391
Liabilitas pajak tangguhan:				
Utang sewa guna usaha	8.063.985.602	(4.378.490.562)	-	(12.442.476.164)
Selisih revaluasi aset tetap	(1.642.512.576)	-	83.859.969	(1.558.652.607)
Sub-total liabilitas pajak tangguhan. Neto	13.377.469.751	9.094.413.885	(66.113.016)	22.405.770.620
Aset pajak tangguhan	13.638.445.975	8.989.090.287	11.998.076	22.639.534.338
Liabilitas pajak tangguhan. Neto	(23.007.394.074)	(4.686.697.152)	(1.170.404.933)	(28.864.496.159)

g. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2019 dan 2018. Perusahaan dan entitas anak menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

Perusahaan

2019

No.	Tanggal	Masa pajak	Tahun	Jenis Pajak	Nilai (Rp)
00011/407/17/054/19	25/1/19	November	2017	Pajak Pertambahan Nilai	426.021.921
00015/407/17/054/19	4/2/19	Oktober	2017	Pajak Pertambahan Nilai	1.749.784.750
00028/407/17/054/19	21/3/19	Desember	2017	Pajak Pertambahan Nilai	4.224.836.388
00006/407/18/054/19	20/3/19	Januari	2018	Pajak Pertambahan Nilai	3.183.848.116

2018

No.	Tanggal	Masa pajak	Tahun	Jenis Pajak	Nilai (Rp)
00093/406/16/054/18	26/4/18	-	2016	Pajak Penghasilan Badan	10.708.052.305
00025/407/17/054/18	3/8/18	Juli	2017	Pajak Pertambahan Nilai	6.954.753.410
00026/407/17/054/18	3/8/18	Juni	2017	Pajak Pertambahan Nilai	2.537.146.945
00027/407/17/054/18	3/8/18	Mei	2017	Pajak Pertambahan Nilai	995.259.535
00053/407/17/054/18	30/10/18	Agustus	2017	Pajak Pertambahan Nilai	987.645.502
00055/407/17/054/18	1/11/18	September	2017	Pajak Pertambahan Nilai	718.657.335

Atas jumlah sisanya. Perusahaan telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 30 Juni 2019. jumlah ketetapan pajak kurang bayar yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2019
Pajak Penghasilan	
Pasal 19	46.424.811.022
Pasal 26	789.304.415
Pajak Pertambahan Nilai	3.046.271.498
T o t a l	50.260.386.935

Entitas Anak

IBPM**2019**

No.	Tanggal	Masa pajak	Tahun	Jenis Pajak	Nilai (Rp)
00018/406/17/612/19		-	2 0 1 7	Pajak Penghasilan Badan	595.081.900

2018

No.	Tanggal	Masa pajak	Tahun	Jenis Pajak	Nilai (Rp)
00022/406/16/641/18	20/4/18	-	2 0 1 6	Pajak Penghasilan Badan	5.666.934.756

IPS**2019**

No.	Tanggal	Masa pajak	Tahun	Jenis Pajak	Nilai (Rp)
00023/406/17/612/19		-	2 0 1 7	Pajak Penghasilan Badan	2.528.455.128

2018

No.	Tanggal	Masa pajak	Tahun	Jenis Pajak	Nilai (Rp)
00008/406/16/612/18	18/4/18	-	2 0 1 6	Pajak Penghasilan Badan	1.932.014.301

13. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka atas penjualan ekspor pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 3.337.919.156 dan Rp 1.959.571.030

14. BEBANMASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Beban promosi	2.400.000.000	4.451.000.000
Gas, listrik, dan air	5.307.808.484	7.631.526.664
Royalti	3.023.874.531	2.887.450.797
Asuransi	686.041.121	623.877.304
Beban Komisi	-	977.710.746
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.044.402.509	1.490.805.164
T o t a l	13.462.126.645	18.062.370.675

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Utang sewa pembiayaan	16.845.682.682	26.256.242.665
Dikurangi bagian jangka pendek	(16.845.682.682)	(19.334.436.035)
Bagian jangka panjang	-	6.921.806.630

Entitas anak
Utang Sewa Pembiayaan
PT Mitshubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFJ)

Utang sewa pembiayaan kepada MUFJ dengan kontrak No. IPS109740415-001 merupakan utang atas pembelian mesin dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 47.387.245.666 dan tingkat bunga sebesar 9.55% per tahun. Pembiayaan tersebut berjangka waktu lima (5) tahun dengan enam (6) bulan grace period.

Jadwal pembayaran angsuran dari MUFJ adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah angsuran (Rupiah)</u>
2 0 1 9	5.901.071.244
2 0 2 0	3.934.047.500
Sub-total	9.835.118.744
Bunga	(455.989.224)
T o t a l	9.379.129.520
Dikurangi dengan bagian jangka pendek	(9.379.129.520)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	-

Utang sewa pembiayaan kepada MUFJ dengan kontrak No. IPS109740415-002 merupakan utang atas pembelian mesin dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 37.086.251.326 dan tingkat bunga sebesar 10.875% per tahun. Pembiayaan tersebut berjangka waktu lima (5) tahun dengan enam (6) bulan grace period.

Jadwal pembayaran angsuran dari MUFJ adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah angsuran (Rupiah)</u>
2 0 1 9	4.706.249.842
2 0 2 0	3.137.499.892
Sub-total	7.843.749.734
Bunga	(377.196.572)
T o t a l	7.466.553.162
Dikurangi dengan bagian jangka pendek	(7.466.553.162)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	-

16. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja secara retrospektif sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen. PT Sakura Aktualita Indonesia. sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Jumlah karyawan	1.364	1.364
Tingkat pertumbuhan gaji	8.00%	8.00%
Tingkat suku bunga	8.75%	8.75%
Umur pensiun	55	55

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Beban jasa kini	1.649.860.677	3.053.706.577
Beban bunga	1.374.008.702	2.506.491.338
Penghasilan bunga	-	(36.644.255)
T o t a l	<u><u>3.023.869.379</u></u>	<u><u>5.596.842.170</u></u>

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	-	(5.509.411.814)

Jumlah yang dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Perusahaan dan entitas anak terhadap provisi manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Nilai kini liabilitas	<u>36.485.556.460</u>	<u>34.589.519.581</u>

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Liabilitas pada awal tahun	34.589.519.581	36.877.094.298
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	(112.832.500)	(375.005.073)
Pembayaran kontribusi	(1.015.000.000)	(2.000.000.000)
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	3.023.869.379	5.596.842.170
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	-	(5.509.411.814)
Pendapatan komprehensif lain	-	-
Liabilitas pada akhir periode	<u><u>36.485.556.460</u></u>	<u><u>34.589.519.581</u></u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora. Biro Administrasi Efek. masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut :

30 Juni 2019	Jumlah saham yang beredar	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
<u>Pemegang Saham</u>			
PT Indoprime Gemilang	578.210.207	88.11	578.210.207.000
Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	2.683.332	0.41	2.683.332.000
Bob Budiono (Direktur)	173.102	0.03	173.102.000
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	<u>75.183.069</u>	<u>11.45</u>	<u>75.183.069.000</u>
T o t a l	<u>656.249.710</u>	<u>100.00</u>	<u>656.249.710.000</u>
31 Desember 2018	Jumlah saham yang beredar	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
<u>Pemegang Saham</u>			
PT Indoprime Gemilang	578.210.207	88.11	578.210.207.000
Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	2.683.332	0.41	2.683.332.000
Bob Budiono (Direktur)	173.102	0.03	173.102.000
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>75.183.069</u>	<u>11.45</u>	<u>75.183.069.000</u>
T o t a l	<u>656.249.710</u>	<u>100.00</u>	<u>656.249.710.000</u>

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprime Gemilang dengan kepemilikan sebesar 88.11%. yang didirikan di Indonesia berlokasi pada Jl. Gardu Induk PLN No. 5. Tandes. Surabaya. Jawa Timur. Indonesia. sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Indoprime Investama dengan kepemilikan tidak langsung.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan dan penawaran umum terbatas 1 dan 2 (PUT 1 dan PUT 2) setelah dikurangi dengan biaya emisi saham. dengan perincian sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal	20.732.120.048	20.732.120.048
Bagian entitas induk atas tambahan modal disetor entitas anak yang timbul dari deklarasi aset dan liabilitas pengampunan pajak (catatan 12g)	<u>4.233.018.528</u>	<u>4.233.018.528</u>
T o t a l	<u>24.965.138.576</u>	<u>24.965.138.576</u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak.

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>PT Indra Putra Mega</u>		
Persentase kepemilikan	3.50 %	3.50 %
<u>Tn. Rendra Suman</u>		
Persentase kepemilikan	1.00 %	1.00 %
<u>Tn. Wiranto Nurhadi</u>		
Persentase kepemilikan	0.10 %	0.10 %
Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:		
Saldo awal	9.942.911.954	10.314.067.371
Bagian atas rugi entitas anak	(52.543.951)	(378.010.593)
Bagian atas penghasilan komprehensif entitas anak - imbalan kerja	-	6.855.176
Saldo akhir	<u>9.890.368.003</u>	<u>9.942.911.954</u>

20. SALDO LABA

	Yang sudah ditetapkan penggunaannya	Yang belum ditetapkan penggunaannya	Total
Saldo per 1 Januari 2018	21.500.000.000	553.382.051.067	574.882.051.067
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000 (1.000.000.000)	-
Pembagian dividen kas	-	(65.624.971.000)	(65.624.971.000)
Reklasifikasi selisih penilaian kembali ke saldo laba	-	4.267.819.441	4.267.819.441
Laba komprehensif tahun 2018	-	115.409.043.740	115.409.043.740
Saldo per 31 Desember 2018	22.500.000.000	606.433.943.248	628.933.943.248
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000 (1.000.000.000)	-
Reklasifikasi selisih penilaian kembali ke saldo laba	-	483.810.000	483.810.000
Laba komprehensif periode 30 Juni 2019	-	23.440.673.195	23.440.673.195
Saldo per 30 Juni 2019	23.500.000.000	629.358.426.443	652.858.426.443

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H..M.Kn No.10 Tanggal 19 Juni 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 100 per saham atau secara total sejumlah Rp 65.624.971.000 yang dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2018 namun belum dicatat sebagai utang dividen pada tanggal 30 Juni 2019 dikarenakan tanggal pencatatannya (recording date) pada 1 Juli 2019. Serta mencadangkan sebagian dari laba sejumlah Rp 1.000.000.000 yang berasal dari tahun buku 2018.

Utang dividen pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing sebesar Rp 558.919.689, merupakan dividen yang tidak diambil.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENJUALAN BERSIH

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Pihak ketiga		
Pegas Spring	993.467.430.663	1.090.662.513.395
Sub-total	993.467.430.663	1.090.662.513.395
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Pegas Spring	24.557.050.888	28.271.112.519
Flat bars	-	544.788.795
Sub-total	24.557.050.888	28.815.901.314
T o t a l	<u>1.018.024.481.551</u>	<u>1.119.478.414.709</u>

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing pada periode 30 Juni 2019 dan 2018:

	<u>J u m l a h</u>		<u>Persentase terhadap</u>	
	<u>30 Juni</u>		<u>jumlah penjualan</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>konsolidasian (%)</u>	
			<u>30 Juni</u>	
			<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	134.795.479.400	178.863.840.263	13,24	15,98
Mitsubishi Steel Mfg.Co.Ltd	219.642.538.330	198.431.512.282	21,58	17,73

Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebesar 2,41% dan 2,57% masing-masing untuk periode 30 Juni 2019 dan 2018 (Catatan 29).

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Pemakaian bahan baku		
Saldo awal tahun	148.948.977.329	157.050.231.658
Pembelian	688.538.586.234	658.033.135.534
Reklasifikasi flat bar ke bahan baku	955.822.910	-
Saldo akhir periode	(219.666.683.449)	(143.581.714.035)
Pemakaian bahan baku	618.776.703.024	671.501.653.157
Upah buruh langsung	43.325.008.193	42.655.903.314
Beban tidak langsung		
Bahan baku tak langsung	107.293.575.281	118.199.640.427
Bahan pembantu	12.526.847.089	11.427.167.753
Tenaga kerja tak langsung	20.722.395.093	17.807.156.376
Reparasi dan pemeliharaan	31.897.448.104	25.409.377.758
Beban tak langsung lainnya	50.191.673.423	47.303.646.572
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	43.427.185.101	41.767.497.588

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Total beban produksi	928.160.835.308	976.072.042.945
Persediaan dalam proses		
Pada awal tahun	23.655.834.057	22.161.960.648
Pada akhir tahun	(19.886.612.488)	(24.116.773.134)
Beban pokok produksi	<u>931.930.056.877</u>	<u>974.117.230.459</u>
Persediaan barang jadi		
Pada awal tahun	104.729.142.397	105.570.612.922
Pembelian barang dagangan	824.476.040	897.694.013
Reklasifikasi flat bar ke bahan baku	(955.822.910)	-
Pada akhir tahun	(167.810.844.562)	(138.155.555.839)
T o t a l	<u>868.717.007.842</u>	<u>942.429.981.555</u>

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah</u>		<u>Persentase terhadap jumlah</u>	
	<u>30 Juni</u>		<u>Beban pokok penjualan</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>konsolidasian (%)</u>	
			<u>30 Juni</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Eco Tropical Resources	210.619.825.646	209.153.347.337	24,24	22,19
Mitsubishi Steel Manufacturing Co. Ltd	61.442.313.256	85.439.361.803	7,07	9,07

Pembelian kepada pihak berelasi adalah sebesar 42,10% dan 38,14% untuk masing-masing periode 30 Juni 2019 dan 2018 (Catatan 29).

23. BEBAN USAHA

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Beban Penjualan		
Penjualan dan pengiriman	23.148.439.219	20.710.508.543
Pemasaran dan promosi	13.907.809.654	15.981.715.683
Gaji dan upah	8.224.355.269	7.475.901.977
Royalti	2.770.054.134	2.441.131.680
Perjalanan dinas	1.898.471.427	1.234.452.999
Administrasi kantor	1.494.742.564	965.036.422
Klaim penjualan	3.844.773.984	15.808.602.966
Konsultan	1.862.260.232	1.438.552.351
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.612.232.247	2.038.091.035
T o t a l	<u>59.763.138.730</u>	<u>68.093.993.656</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji direksi/staf	33.906.502.296	31.107.769.168
Penyusutan aset tetap (Catatan 8.9)	4.758.575.737	4.544.986.968
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan	-	4.213.480.405
Administrasi kantor	2.620.749.551	2.720.132.385
Imbalan kerja (Catatan 19)	3.023.869.379	2.571.561.432
Pemeliharaan gedung dan peralatan	1.976.792.901	1.106.633.495
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.827.544.652	2.981.197.588
T o t a l	<u>50.114.034.516</u>	<u>49.245.761.441</u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENDAPATAN (BEBAN)OPERASI LAINNYA

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Pendapatan Operasi Lainnya		
Laba selisih kurs	-	20.287.358.262
Pendapatan penjualan lainnya	3.329.470.972	7.413.369.537
Pendapatan sewa	1.243.727.766	1.243.607.427
Laba penjualan aset tetap (catatan 8)	90.158.023	271.839.000
Lainnya	651.601.088	41.047.763
T o t a l	<u>5.314.957.849</u>	<u>29.257.221.989</u>
Beban Operasi Lainnya		
Rugi selisih kurs	13.854.070.355	2.067.619.578
Beban pajak	201.277.931	5.473.743.128
Beban penyelenggaraan ekuitas	325.500.000	347.500.000
Beban administrasi bank	212.995.216	221.863.479
Lainnya	5.766.130	11.040.948
T o t a l	<u>14.599.609.632</u>	<u>8.121.767.133</u>

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga	1.544.792.703	1.505.040.363
Pendapatan jasa giro	305.216.049	359.411.550
Pendapatan bunga amortisasi	39.099.149	11.567.215
T o t a l	<u>1.889.107.901</u>	<u>1.876.019.128</u>
Beban Keuangan		
Beban bunga atas pinjaman lainnya	1.201.483.143	1.926.645.102
Beban bunga atas pinjaman bank	20.695.750	8.785.198
Beban provisi	103.663.247	-
T o t a l	<u>1.325.842.140</u>	<u>1.935.430.300</u>

26. LABA BERSIH PER SAHAM

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	23.440.673.195	60.883.965.276
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	656.249.710	656.249.710
Laba bersih per saham dasar	35.72	92.78
Laba bersih per saham dilusian	35.72	92.78

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan. menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Kas dan setara kas. dana yang dibatasi penggunaannya. piutang usaha. piutang lain-lain. uang muka pembelian. pinjaman bank jangka pendek. utang usaha. uang muka pelanggan. utang kepada pihak berelasi. jaminan distributor. beban masih harus dibayar. utang sewa pembiayaan. mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut. dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank yang termasuk utang bank jangka pendek dan panjang.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar. yang mendekati nilai tercatat. atas aset keuangan Perusahaan:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
A S E T		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan bank	241.173.640.656	245.989.564.055
Piutang usaha	304.733.361.960	440.718.864.061
Piutang non-usaha-pihak berelasi	271.314.086	2.231.647.852
Aset keuangan lancar lainnya	1.660.842.155	1.822.777.184
Aset keuangan tidak lancar lainnya	<u>6.049.044.652</u>	<u>4.036.647.476</u>
T o t a l	<u>553.888.203.509</u>	<u>694.799.500.628</u>

Tabel berikut menyajikan nilai wajar. yang mendekati nilai tercatat. atas liabilitas keuangan Perusahaan:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
LIABILITAS		
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi		
Pinjaman bank jangka pendek	14.142.000.000	36.000.000.000
Utang usaha	180.788.962.424	130.010.868.185
Liabilitas keuangan lancar lainnya	784.744.783	1.640.151.879
Utang dividen	558.919.689	558.919.689
Beban masih harus dibayar	13.462.126.645	18.062.370.675
Bagian jangka pendek atas pinjaman jangka panjang	16.845.682.682	19.334.436.035
Pinjaman jangka panjang. setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>-</u>	<u>6.921.806.630</u>
T o t a l	<u>226.582.436.223</u>	<u>212.528.553.093</u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMENT**a. Primer**

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2019	Industri Spare Part	Industri Rolling Mill	Eliminasi	Konsolidasian
<u>Pendapatan</u>				
Penjualan ekstern	1.017.364.481.551	660.000.000	-	1.018.024.481.551
Penjualan antar segmen	<u>253.806.683.330</u>	<u>49.805.000</u>	(253.856.488.330)	-
Jumlah Pendapatan	1.271.171.164.881	709.805.000	()	1.018.024.481.551
<u>Hasil</u>				
Hasil segmen/laba	33.696.143.747	(3.329.504.526)	(220.990.541)	30.145.648.680
Beban keuangan				(1.325.842.140)
Pendapatan keuangan				<u>1.889.107.901</u>
Laba sebelum pajak				30.708.914.441
Beban pajak				(7.320.785.197)
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				23.388.129.244
Kepentingan non-pengendali atas rugi bersih entitas anak				<u>52.543.951</u>
Laba Neto				<u>23.440.673.195</u>
<u>Aset</u>				
Aset segmen	<u>2.616.064.030.728</u>	<u>270.729.828.778</u>	(370.672.030.004)	2.516.121.829.502
Jumlah aset yang di konsolidasi	2.616.064.030.728	270.729.828.778	(370.672.030.004)	2.516.121.829.502
<u>Liabilitas</u>				
Liabilitas segmen	<u>564.548.378.639</u>	<u>1.191.554.188</u>	(267.238.068.422)	298.501.864.405
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	564.548.378.639	1.191.554.188	(267.238.068.422)	298.501.864.405
Pengeluaran modal	54.025.753.087	189.627.376	-	54.215.380.463
Penyusutan dan amortisasi	46.123.773.352	2.061.987.486	-	48.185.760.838
30 Juni 2018	Industri Spare Part	Industri Rolling Mill	Eliminasi	Konsolidasian
<u>Pendapatan</u>				
Penjualan ekstern	1.118.933.625.914	544.788.795	-	1.119.478.414.709
Penjualan antar segmen	<u>283.113.947.007</u>	<u>258.702.300</u>	(283.372.649.307)	-
Jumlah Pendapatan	1.402.047.572.921	803.491.095	(283.372.649.307)	1.119.478.414.709
<u>Hasil</u>				
Hasil segmen/laba	92.180.181.253	(11.570.799.308)	234.750.968	80.844.132.913
Beban keuangan				(1.935.430.300)
Pendapatan keuangan				<u>1.876.019.128</u>
Laba sebelum pajak				80.784.721.741
Beban Pajak pajak				(20.201.183.432)
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				60.583.538.309
Kepentingan non-pengendali atas rugi bersih entitas anak				<u>300.426.967</u>
Laba Neto				<u>60.883.965.276</u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 Juni 2018	Industri Spare Part	Industri Rolling Mill	Eliminasi	Konsolidasian
Aset				
Aset segmen	2.619.535.608.908	277.086.204.794 (413.832.486.623)	2.482.789.327.079
Jumlah aset yang di konsolidasi	2.619.535.608.908	277.086.204.794 (413.832.486.623)	2.482.789.327.079
Liabilitas				
Liabilitas segmen	650.653.546.660	2.894.955.506 (310.536.660.926)	343.011.841.240
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	650.653.546.660	2.894.955.506 (310.536.660.926)	343.011.841.240
Pengeluaran modal	19.197.111.154	1.179.290.247	-	20.376.401.401
Penyusutan dan amortisasi	44.543.198.837	5.982.766.124	-	50.525.964.961

b. Geografis

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Ekspor	385.874.825.706	380.439.316.006
Domestik	886.006.144.175	1.022.411.748.010
Antar Segmen	(253.856.488.330)	(283.372.649.307)
T o t a l	1.018.024.481.551	1.119.478.414.709

29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Akun atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dan atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak yang berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Indoprima Investama	Entitas Induk Utama	-
PT Indoprima Gemilang	Entitas Induk	Penjualan. Pendapatan sewa
PT Indoprima Gemilang Engineering	Entitas Sepengendali	Utang Usaha. Uang Muka Pembelian. Pembelian
PT MK Prima Indonesia	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha. Penjualan. Pembelian
PT Indowire Prima Industrindo	Entitas Sepengendali	-
PT Dirgaputra Eka Pratama	Entitas Sepengendali	Utang Usaha. Pembelian. Piutang Usaha. Penjualan
PT Exedy Prima Indonesia	Entitas Sepengendali	-
PT Toshin Prima Fine Blanking	Entitas Sepengendali	Utang Usaha. Pembelian
PT Indra Eramulti Logam Industri	Kepengurusan Manajemen sama dengan Perusahaan	Pendapatan sewa
PT Indra Putra Mega	Kepengurusan Manajemen sama dengan Perusahaan	-
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	Kepengurusan Manajemen sama dengan Perusahaan	Penjualan. Pembelian. Piutang Usaha. Utang Usaha. Pendapatan sewa
PT Surganya Motor Indonesia	Entitas Sepengendali	Pendapatan sewa

	Jumlah		Persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian (%)	
	30 Juni 2019	31 Des 2018	30 Juni 2019	31 Des 2018
Aset Lancar				
Piutang Usaha (Catatan 5)				
PT Dirgaputra Eka Pratama	16.473.653.310	31.062.493.242	0,66	1,25
PT MK Prima Indonesia	31.774.177	13.454.430	0,00	0,00
PT Exedy Prima Indonesia	5.500.000	-	0,00	-
Sub - total	<u>16.505.427.487</u>	<u>31.075.947.672</u>	<u>0,66</u>	<u>1,25</u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Jumlah		Persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian (%)	
	30 Juni 2019	31 Des 2018	30 Juni 2019	31 Des 2018
Piutang non-usaha				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	135.938.250	2.191.120.800	0,01	0,09
PT Indra Eramulti Logam Industri	110.753.500	-	0,00	-
PT Indonesia Royal Paper	7.700.000	13.750.000	0,00	0,00
PT MK Prima Indonesia	15.189.836	14.883.852	0,00	0,00
PT Dirgaputra Eka Pratama	1.732.500	2.310.000	0,00	0,00
PT Indoprima Gemilang Engineering	-	9.583.200	-	0,00
Sub - total	<u>271.314.086</u>	<u>2.231.647.852</u>	<u>0,01</u>	<u>0,01</u>
Uang muka pembelian persediaan				
PT Jatim Taman Steel	-	-	-	-
Liabilitas jangka pendek				
Utang Usaha				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	78.188.585.922	50.033.475.141	26,19	17,37
PT Indoprima Gemilang	4.785.877.531	5.638.346.658	1,61	1,96
PT Indoprima Gemilang Engineering	324.412.413	192.770.380	0,11	0,07
PT Toshin Prima Fine Blanking	222.173.952	93.844.608	0,07	0,03
PT NRZ Prima Gasket	71.282.750	22.880.000	0,02	0,01
T o t a l	<u>83.592.332.568</u>	<u>55.981.516.787</u>	<u>28,00</u>	<u>19,44</u>
	Jumlah		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)	
	30 Juni 2019	30 Juni 2018	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Penjualan				
PT Dirgaputra Eka Pratama	24.489.380.973	28.227.216.119	2,41	2,52
PT MK Prima Indonesia	61.844.915	43.896.400	0,00	0,00
PT Exedy Prima Indonesia	5.000.000	-	0,00	-
PT Indowire Prima Industrindo	825.000	-	0,00	-
PT Jatim Taman Steel	-	544.788.795	-	0,05
T o t a l	<u>24.557.050.888</u>	<u>28.815.901.314</u>	<u>2,41</u>	<u>2,57</u>
	Jumlah		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%)	
	30 Juni 2019	30 Juni 2018	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Pembelian				
PT Indoprima Gemilang Engineering	1.109.255.140	2.729.048.413	0,13	0,29
PT Jatim Taman Steel	346.041.282.725	334.464.829.263	39,83	35,49
PT Indoprima Gemilang	17.716.273.720	21.661.784.428	2,04	2,30
PT Toshin Prima Fine Blanking	774.671.040	489.067.930	0,09	0,05
PT NRZ Prima Gasket	95.032.500	110.829.000	0,01	0,01
PT MK Prima Indonesia	3.584.200	10.000.000	0,00	0,00
T o t a l	<u>365.740.099.325</u>	<u>359.465.559.034</u>	<u>42,10</u>	<u>38,14</u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Jumlah		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)	
	30 Juni 2019	30 Juni 2018	30 Juni 2019	30 Juni 2018
<u>Penjualan lainnya</u>				
PT Indra Eramulti Logam Industri	100.685.000	3.000.000	0,01	0,00
PT MK Prima Indonesia	39.592.394	41.372.244	0,00	0,00
PT Indoprima Gemilang	17.400.000	-	0,00	-
PT Indonesia Royal Paper	16.000.000	-	0,00	-
PT Dirgaputra Eka Pratama	1.575.000	-	0,00	-
PT Jatim Taman Steel	-	3.299.568.000	-	0,29
T o t a l	175.252.394	3.343.940.244	0,01	0,29
<u>Pendapatan sewa</u>				
PT Indoprima Gemilang	255.312.500	255.312.500	0,03	0,02
PT MK Prima Indonesia	27.499.999	27.499.999	0,01	0,00
PT Indra Eramulti Logam Industri	123.625.000	123.625.000	0,01	0,01
PT Jatim Taman Steel	757.291.272	652.169.925	0,07	0,06
PT Surganya Motor Indonesia	10.000.002	10.000.002	0,00	0,00
T o t a l	1.173.728.773	1.068.607.426	0,12	0,09

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Dewan Komisaris		
Imbalan jangka pendek	3.106.587.271	2.624.488.604
Dewan Direksi		
Imbalan jangka pendek	6.343.488.956	5.891.711.136

30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

- I. Berdasarkan memorandum tanggal 12Februari 2013. Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *leaf spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd.. fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *leaf spring* dan setiap *leaf spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Under lisencc of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd.. Japan*".

Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co.Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar JPY 1.000.000 per bulan yang dibayarkan setiap semesteran. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

- II. Berdasarkan memorandum tanggal 1 Mei 2013. Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *coil spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan. fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *cold formed springs* dan setiap *coil spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd.. Japan*". Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co.Ltd. Japan. akan mendapatkan royalti sebesar 2.5% dari penjualan bersih atau minimalUSD 6.000. yang akan dibayarkan setiap semester. Berdasarkan memorandum tanggal 11Maret 2019. perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2020 serta perjanjian dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- III. Berdasarkan perjanjian *technical assistance* tanggal 3 Desember 2002. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dan pengawasan teknis dengan Murata Spring Co. Ltd.. fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *valve springs* dan setiap *valve spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Selain itu pihak Murata Spring Co.Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar 2% dari penjualan bersih. Atas perjanjian ini telah dibuatkan memorandum yang menyatakan bahwa perjanjian ini berlaku sampai salah satu pihak membatalkan perjanjian ini.
- IV. Berdasarkan amandemen perjanjian No. R08.SBY/0467/NCL/2016 tanggal 14 Juli 2017 yang telah diaktakan dalam akta No. 17 tanggal 6 September 2017 oleh Notaris Julia Seloadji. S.H.. Perusahaan mendapatkan fasilitas *non cash loan* dalam bentuk pembiayaan piutang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10.25% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 18 Juli 2018 dan akan jatuh tempo pada 17 Juli 2019.
- V. Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 tanggal 14 Juli 2017. yang telah diaktakan dalam akta No. 14 tanggal 6 September 2017 oleh Notaris Julia Seloadji. S.H.. Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp 5.000.000.000. yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 18 Juli 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2019.
- VI. Berdasarkan amandemen perjanjian No.RCO.SBY/023/PK-TL/2010 tanggal 14 Juli 2017. yang telah diaktakan dalam akta No. 16 tanggal 6 September 2017 oleh Notaris Julia Seloadji. S.H.. Perusahaan mendapatkan fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai USD 7.000.000. untuk tujuan *uncommitted* dan *advised* dan lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong industri pegas/*spring*. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 18 Juli 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2019.
- VII. Berdasarkan amandemen perjanjian No. CRO.SBY/0444/BG/2012 tanggal 14 Juli 2017. yang telah diaktakan dalam akta No. 15 tanggal 6 September 2017 oleh Notaris Julia Seloadji. S.H.. Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi 2 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara dengan jumlah maksimum sebesar USD 500.000. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 18 July 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2019.
- VIII. Berdasarkan perjanjian No. 292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indoprime Gemilang. fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 510.625.000 per tahun. selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indoprime Gemilang. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.
- IX. Berdasarkan perjanjian No. 293/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 October 2013. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indra Eramulti Logam Industri. fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 247.250.000 per tahun. selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indra Eramulti Logam Industri. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.

Entitas Anak

IBPM

- I. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 tanggal 24 Juni 2015. IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa tanah seluas 21.027m² dengan PT. Jatim Taman Steel Manufacturing. Masa sewa tersebut yaitu 20 tahun terhitung mulai tanggal 24 June 2015 sampai

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tanggal 23 June 2035. dengan pendapatan sewa sebesar USD 90.000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun.

SINJ

- I. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa pada tanggal 17 Januari 2013. SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT MSM Indonesia. dimana SIJ menyewakan sebuah bangunan rumah dan toko (ruko) dua lantai dengan luas +/- 75 m². Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 17 Januari 2019 dengan pendapatan sewa sebesar Rp 100.000.000.
- II. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 17 Oktober 2018. SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT MK Prima Indonesia. dimana Perusahaan menyewakan sebidang tanah dan bangunan seluas 600 m². Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun terhitung mulai tanggal 18 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2019 dengan pendapatan sewa sebesar Rp 55.000.000 per tahun.
- III. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa dengan akta Notaris No. 87 yang dibuat oleh Notaris Widatul Milah. S.H. tanggal 13 September 2013. SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT Surganya Motor Indonesia. dimana SIJ menyewakan bangunan rumah toko (ruko). Masa sewa tersebut yaitu 6 tahun terhitung mulai tanggal 13 September 2013 sampai tanggal 13 September 2019. dengan beban sewa sebesar Rp 120.000.000.
- IV. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 1 Oktober 2018. Perusahaan melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT Inti Kayu Gemilang. dimana Perusahaan menyewakan sebidang tanah dan bangunan. Masa sewa tersebut yaitu 2 tahun terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2018 dengan pendapatan sewa sebesar Rp 75.000.000.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

USD	30 Juni 2019		31 Desember 2018	
	Valas	Setara(Rupiah)	Valas	Setara (Rupiah)
Aset				
Kas dan setara kas	9.493.953.07	134.253.990.363	10.312.705.87	149.338.293.703
Piutang usaha	3.495.258.36	49.426.448.469	3.623.254.50	52.468.348.415
Total Aset	<u>12.989.211.43</u>	<u>183.680.438.832</u>	<u>13.935.960.37</u>	<u>201.806.642.118</u>
Liabilitas				
Utang usaha	(119.571.31)	(1.690.857.895)	(64.168.06)	(929.217.677)
Liabilitas keuangan lancar lainnya	-	-	(55.494.29)	(803.612.813)
Beban masih harus dibayar	(55.494.29)	(784.744.783)	(155.941.68)	(2.258.191.549)
Total Liabilitas	<u>(175.065.60)</u>	<u>(2.475.602.678)</u>	<u>(275.604.03)</u>	<u>(3.991.022.039)</u>
Aset Bersih	<u>12.814.145.83</u>	<u>181.204.836.154</u>	<u>13.660.356.34</u>	<u>197.815.620.079</u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

JPY	30 Juni 2019		31 Desember 2018	
	Valas	Setara (Rupiah)	Valas	Setara (Rupiah)
Aset				
Kas dan setara kas	168.449.799.52	22.132.619.159	88.677.977.33	11.627.456.387
Piutang usaha	<u>270.019.932.00</u>	<u>35.477.918.865</u>	<u>275.938.901.72</u>	<u>36.181.108.793</u>
Total Aset	<u>438.469.731.52</u>	<u>57.610.538.024</u>	<u>364.616.879.05</u>	<u>47.808.565.180</u>
Liabilitas				
Utang usaha	(478.374.749.65)	(62.853.658.356)	(269.444.513.86)	(35.329.564.658)
Beban masih harus dibayar	<u>(3.000.000.00)</u>	<u>(394.170.000)</u>	<u>(3.000.000.00)</u>	<u>(393.360.000)</u>
Total Liabilitas	<u>(481.374.749.65)</u>	<u>(63.247.828.356)</u>	<u>(272.444.513.86)</u>	<u>(35.722.924.658)</u>
Aset Bersih	<u>(42.905.018.13)</u>	<u>(5.637.290.332)</u>	<u>92.172.365.19</u>	<u>12.085.640.522</u>

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dari aspek keuangan, risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Untuk itu Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya potensi risiko nilai tukar mata uang ini dan menerapkan kebijakan untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam mata uang yang sama. Tujuannya adalah agar secara alami Perusahaan dan entitas terlindung dari dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam USD dan JPY (terhadap IDR), dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba (rugi) sebelum pajak dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk periode triwulan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut:

	<u>Peningkatan (penurunan)</u>
<u>Menguat 5%</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	8.778.377.291
Ekuitas	8.778.377.291
<u>Melemah 5%</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	(8.778.377.291)
Ekuitas	(8.778.377.291)

b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari adanya transaksi penjualan secara kredit. Potensi kerugian dapat timbul sebagai dampak dari kegagalan pelanggan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Untuk meminimalisasi risiko kredit ini maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan risiko kredit seperti memberikan kredit kepada pelanggan dengan reputasi

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

baik. menetapkan batasan-batasan dalam pemberian kredit dan terus memantau kolektibilitas penagihan piutang secara periodik.

Pada tanggal 30 Juni 2019, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit disajikan dengan jumlah tercatat tiap jenis aset keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisis umur aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2019	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai		
	Tingkat atas	Tingkat standar	Total
Pinjaman dan Piutang:			
Kas dan bank	241.173.640.656	-	241.173.640.656
Piutang usaha		304.733.361.960	304.733.361.960
Piutang non-usaha - pihak berelasi	-	271.314.086	271.314.086
Aset keuangan lancar lainnya	-	1.660.842.155	1.660.842.155
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	6.049.044.652	6.049.044.652
Total	241.173.640.656	312.714.562.853	553.888.203.509

31 Desember 2018	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai		
	Tingkat atas	Tingkat standar	Total
Pinjaman dan piutang:			
Kas dan bank	245.989.564.055	-	245.989.564.055
Piutang usaha	-	440.718.864.061	440.718.864.061
Piutang non-usaha - pihak berelasi	-	2.231.647.852	2.231.647.852
Aset keuangan lancar lainnya	-	1.822.777.184	1.822.777.184
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	4.036.647.476	4.036.647.476
Total	245.989.564.055	448.809.936.573	694.799.500.628

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dari ketidaksesuaian antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas sehingga menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi liabilitasnya.

Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi risiko likuiditas maka Perusahaan dan entitas anak terus menjaga kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk membiayai aktivitas operasional. Perusahaan dan entitas anak juga terus memantau profil jatuh tempo liabilitas jangka pendek disesuaikan dengan penerimaan kas dari pelanggan. Untuk mengatasi adanya fluktuasi arus kas secara temporer maka Perusahaan dan entitas anak selalu menjaga ketersediaan fasilitas kredit perbankan jangka pendek.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan berdasarkan Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>30 Juni 2019</u>	<u>Permintaan segera atau antara satu tahun</u>	<u>Lebih dari satu tahun</u>	<u>T o t a l</u>
<u>Liabilitas Keuangan</u>			
Utang usaha	180.788.962.424	-	180.788.962.424
Liabilitas keuangan lancar lainnya	784.744.783	-	784.744.783
Utang dividen	558.919.689	-	558.919.689
Beban masih harus dibayar	13.462.126.645	-	13.462.126.645
Pinjaman jangka panjang	16.845.682.682	-	16.845.682.682
T o t a l	212.440.436.223	-	212.440.436.223
<u>31 Desember 2018</u>	<u>Permintaan segera atau antara satu tahun</u>	<u>Lebih dari satu tahun</u>	<u>T o t a l</u>
<u>Liabilitas Keuangan</u>			
Pinjaman bank jangka pendek	36.000.000.000	-	36.000.000.000
Utang usaha	130.010.868.185	-	130.010.868.185
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1.640.151.879	-	1.640.151.879
Utang dividen	558.919.689	-	558.919.689
Beban masih harus dibayar	18.062.370.675	-	18.062.370.675
Pinjaman jangka panjang	19.334.436.035	6.921.806.630	26.256.242.665
T o t a l	205.606.746.463	6.921.806.630	212.528.553.093

d. Manajemen Permodalan

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengelolaan modal untuk memastikan kelangsungan hidup serta mencapai struktur permodalan yang optimal untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham. Manajemen Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan penelaahan dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, biaya modal, tingkat profitabilitas, proyeksi arus kas dan proyeksi peluang investasi.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan struktur modal berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* didapatkan dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih didapat dengan mengurangi jumlah utang dengan kas dan setara kas serta dana yang dibatasi penggunaannya.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pinjaman bank jangka pendek	14.142.000.000	36.000.000.000
Pinjaman jangka panjang	16.845.682.682	26.256.242.665
Total Pinjaman	30.987.682.682	62.256.242.665
Kas dan bank	(241.173.640.656)	(245.989.564.055)
Pinjaman. Neto	(210.185.957.974)	(183.733.321.390)
Ekuitas	2.217.619.965.097	2.194.231.835.853
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	(9.47%)	(8.37%)

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 29 Juli 2019.